BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian Motif Penonton Surabaya Dalam Menonton Program Berita Pojok Kampung Di Jawa Timur TV (JTV) di dapatkan bahwa profil responden tertinggi yaitu jenis kelamin laki-laki. Sedangkan, usia yang tertinggi dari responden yaitu usia 31-40 tahun dengan frekuensi menonton yang tertinggi yaitu 2-5 kali menonton dalam sebulan.

Berbicara soal motif yang tertinggi yaitu motif integrasi dan interaksi sosial. Hal ini terjadi karena responden menonton Pojok Kampung dengan berita yang terjadi dilingkup regional, sehingga responden dapat melakukan pembicaraan sehari-hari dengan permasalahan yang terjadi di dalam wilayah yang lebih dekat dengan tempat kejadian perkara berita. Setelah motif integrasi dan interaksi sosial tersebut, terdapat motif informasi hal ini terjadi karena responden ingin mendapatkan informasi yang ada disekitar Surabaya dan Jawa Timur yang dekat dengan tempat mereka. Kemudian ada motif hiburan, hal ini terjadi karena responden menonton Pojok Kampung sebagai salah satu tempat mencari hiburan dan menghilangkan kepenatan. Terakhir atau terendah yaitu motif identitas pribadi, hal ini terjadi karena bagi responden menonton Pojok Kampung bukan hanya tertarik dengan bahasa Suroboyoannya saja.

Analisa tabulasi silang antara motif tertinggi yaitu motif integrasi dan interaksi sosial dengan usia menunjukkan bahwa responden berusia 31 – 40 tahun memiliki motif integrasi dan interaksi sosial yang tinggi. Jenis kelamin laki-laki yang memiliki motif integrasi dan interaksi sosial dalam menonton Pojok Kampung. Sedangkan untuk frekuensi menonton menunjukkan responden yang menonton program Pojok Kampung dengan

frekuensi menonton 2–5 kali (*light viewer*) dalam sebulan yang memiliki motif integrasi dan interaksi sosial yang tinggi dalam menonton program Pojok Kampung.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Perlu diadakannya penelitian lanjutan yaitu kepuasan responden terhadap tayangan Pojok Kampung.

V.2.2 Saran Praktis

Melihat penonton program Pojok Kampung yang masih dalam kategori *light viewer*. Maka, Pojok Kampung agar dapat menambah jam tayang yang tidak hanya sehari sekali dan dapat menghidupkan kembali konten interaktif penonton karena masyarakat menonton Pojok Kampung ini memang untuk berinteraksi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alwasilah, A. Chaedar. (1993). *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Blumler, Jay G. (1979). *The Role of Theory in Uses and Gratification Studies*. Communication Research 6.
- Fachruddin, Andy. (2012). *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Griffin. (2003). *A First Look at Communication*. Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. (2009). *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. (2010). *Teori Komunikasi Massa, Media Budaya dan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- (2013). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Edisi Revisi, cetakan ke-3
- McQuail, Dennis. (1987). *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Singarimbun, Masri. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Rakhmat, Jalaluddin. (2005). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Non Buku:

Profil Jawa Timur Televisi (JTV) . www.jtv.id. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2016

Website resmi Badan Pusat Statistik Jawa Timur. www.jatim.bps.go.id. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2016

Wawancara bersama Bapak Arif Junaidi, Produser Program Berita Pojok Kampung Jawa Timur Televisi (JTV) pada tanggal 5 September 2016

Wawancara bersama Bapak Nanang, Wakil Pimpinan Redaksi Program Berita Pojok Kampung Jawa Timur Televisi (JTV) pada tanggal 5 September 2016

Wawancara bersama Bapak Domas, Divisi Program Jawa Timur Televisi (JTV) pada tanggal 10 November 2016